

BAB V

PENUTUB

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa dana zakat produktif memiliki peran dalam memperkuat jaringan pasar dan pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sijunjung, sekaligus berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan. Berdasarkan penelitian dan wawancara dengan para penerima manfaat, terlihat bahwa zakat produktif memberikan dukungan finansial yang substansial dan memungkinkan UMKM untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, inovasi produk, serta daya saing di pasar. Tambahan modal ini tidak hanya meningkatkan kapasitas usaha dan pendapatan, tetapi juga menawarkan peluang untuk ekspansi bisnis serta penciptaan lapangan pekerjaan baru.

Implementasi zakat produktif yang strategis dan distribusi yang tepat sasaran menjadi kunci keberhasilan dalam memaksimalkan dampaknya. Pendampingan dan pelatihan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan penerima dapat memanfaatkan dana ini secara optimal sebagai modal usaha yang berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa zakat produktif bukan hanya sekedar bantuan finansial, tetapi juga investasi sosial yang mengubah kesejahteraan ekonomi dan sosial *mustahik*. Secara keseluruhan, pengalokasian dana zakat produktif jika dikelola dengan baik dapat menjadi alat efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi local yang pada akhirnya mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang alokasi dana zakat produktif bagi peningkatan daya saing UMKM dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Sijunjung, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian dan penerapan kebijakan di masa mendatang.

1. Untuk meningkatkan efektivitas pengalokasian dana zakat produktif, lebih banyak penelitian mendalam bisa dilakukan terhadap dampak jangka panjang pemberian dana tersebut pada kesejahteraan penerima. Penelitian yang melacak perkembangan usaha dan kesejahteraan rumah tangga *mustahik* secara berkala dapat memberikan gambaran yang lebih akurat.
2. Dalam pelaksanaan program zakat produktif, penting untuk memperkuat program pelatihan dan pendampingan bagi penerima dana. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya modal finansial yang dibutuhkan oleh UMKM, tetapi juga dukungan dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan bisnis. Oleh karena itu, lembaga zakat bersama dengan pemerintah daerah dapat mengembangkan modul pelatihan yang lebih efektif untuk mendukung UMKM dalam manajemen usaha dan inovasi produk.
3. Pengelolaan dana zakat produktif hendaknya lebih tepat sasaran dengan memperluas kriteria seleksi penerima agar dapur pacu ekonomi lebih beragam dan inklusif. Melibatkan komunitas lokal dalam proses seleksi dan penyaluran dana dapat meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi distribusi dana, sehingga keuntungan dari dana tersebut lebih merata dan berkelanjutan.

4. Untuk mengatasi kendala operasional seperti keterbatasan waktu wawancara dan kesulitan mencari responden yang dialami dalam penelitian ini, kolaborasi yang lebih erat dengan asosiasi UMKM serta penggunaan teknologi digital dalam pengumpulan data dapat menjadi solusi yang efektif. Hal ini tidak hanya akan membantu meningkatkan jangkauan responden, tetapi juga memperkaya data dengan informasi yang lebih variatif dan relevan.
5. Pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan sinergi dengan lembaga pengelola zakat dalam mengimplementasikan kebijakan pengentasan kemiskinan dengan zakat produktif. Kebijakan yang lebih terencana dan terkoordinasi antara berbagai pemangku kepentingan akan memperbesar dampak positif dari program ini terhadap perekonomian lokal dan pengurangan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M., & Firdaus, M. (2021). Enhancing competitiveness of micro and small enterprises through access to finance and technology. *Journal of Small Business Management*, 59(2), 126.
- Amaliah, H. (2019). Optimalisasi dana zakat produktif dalam pemberdayaan mustahik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 87-100.
- Armington, C., & Acs, Z. J. (2002). The determinants of regional variation in new firm formation. *Regional Studies*, 36(1), 37.
- Ascarya. (2018). The performance of zakah funds in the development of the Islamic community in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 4(2), 253-282.
- Ascarya. (2021). Zakat for poverty alleviation and sustainable development: Analysis from micro and macro levels. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1).
- Ascarya, et al. (2020). Zakat ikhlas sebagai alternatif pembiayaan berkelanjutan dalam mencapai SDGs di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*.
- Bakar, M. A. (2011). Evaluating the effectiveness of zakat management. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 7(1), 25.
- Beik, I. S. (2013). Ekonomi syariah: Dalam praktik pengelolaan zakat produktif di Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 2(1), 12-25.
- Dewi, Sari, N. G., & Zulfqar, M. (2020). Penggunaan dana zakat produktif dan dampaknya terhadap ekonomi penerima: Sebuah studi kasus. *Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 5(2), 75-88.
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151.
- Ganesh, R., & Kanbur, R. (2010). Inclusive development: Two papers on conceptualization, application, and the ADB perspective. *Asian Development Bank Working Paper No. 97*, 2-3.
- Haneef, M. A., Pramanik, A. H., Yusoff, M. B., & Amin, M. F. (2019). Integration

- of waqf and Islamic microfinance for poverty reduction: Case studies of Malaysia, Indonesia and Bangladesh. *Al-Shajarah: Journal of Islamic Thought and Civilization*, 24, 145-150.
- Hasan, M. (2022). The role of productive zakat in empowering small medium enterprises (SMEs): A developing country context. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 8(2), 113-130.
- Hasan, S., & Harahap, A. (2021). The role of zakat in supporting micro businesses in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 370.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2014). The analysis of attitudes, subjective norms, and behavioral control on muzakki's intention to pay zakat. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(1), 7.
- Indonesia. (2011). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Iskandar, A. (2019). Enhancing the role of zakat for productive activities to poverty alleviation in Indonesia: A review. *International Journal of Zakat*, 4(1), 85–100.
- Kadir, A. Z., Amin, M., & Wijaya, A. (2022). Efektivitas pemanfaatan dana zakat produktif dan pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan mustahik. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7).
- Kustiawan, I. M., & Harahap, D. (2022). Peran zakat produktif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan*, 14(2), 125.
- Kuran, T. (2006). The economic impact of Islamic resurgence in the Middle East. *Journal of Economic Perspectives*, 20(3), 94.
- Mahmudah, L., & Yasin, A. (2022). Analisis pengelolaan dana zakat produktif dalam memberdayakan UMKM pada Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Lamongan.
- Maulana, A., Wahyuningdyah, E. T., & Novantori, H. (2023). Pemanfaatan kembali penyaluran dana zakat produktif melalui kewirausahaan sosial

untuk mengatasi kemiskinan di Kota Surabaya.

- Masyita, D., & Litvinoff, N. (2020). The role of Islamic social finance in economic resilience: Insights from zakat institutions in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(2), 420-423.
- Muhammad, A. (2020). Peranan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 7(1), 45-60.
- Muafif, D., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh pendayagunaan dana zakat produktif terhadap peningkatan UMKM mustahik di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(3), 29–40.
- Ninjau. (2024). Wawancara. Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Sijunjung.
- Nurjanah. (2019). Zakat produktif dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan dampaknya terhadap. Skripsi, UIN Datokarama.
- Palil, M. R., & Wajiha'e, A. (2020). Productive zakat model and education: A sustainable approach. *International Journal of Islamic Business*, 5(1), 1-12.
- Pangestu, F. A., Bachroyani, M. A., Kharazi, F., & Nafi'i, M. A. (2024). Strategi dan tantangan BAZNAS dalam pengelolaan dana zakat produktif terhadap pengentasan kemiskinan di Tangerang Selatan. *FADZAT: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Pramono, S. (2021). Optimalisasi pemanfaatan zakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi kaum dhuafa melalui pendekatan UMKM. *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 8(2), 123-145.
- Rahman, A., & Hidayat, N. (2023). Productive zakat as a mechanism for economic empowerment and poverty alleviation. *International Journal of Islamic Finance*, 15(1), 45-60.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2023a). Analisis efektivitas pengelolaan dana zakat produktif usaha mikro. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 123-135.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2023b). Penerapan dana zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 123-135.

- Rauniyar, G., & Kanbur, R. (2010). Inclusive development: Two papers on conceptualization, application, and the ADB perspective. *Asian Development Bank Working Paper*, No. 97, 2-3.
- Raharja, D. (2020). Strategi pemberdayaan UMKM di Indonesia dalam rangka mengurangi kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 11(3), 125.
- Rahmawati, S., & Hidayatullah, H. (2021). Optimizing productive zakat for economic empowerment: A case study. *International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 102-118.
- Santoso, B. (2021a). Peran UMKM dalam mengentaskan kemiskinan di era globalisasi. *Jurnal Pengembangan Ekonomi*, 9(2), 213.
- Santoso, B. (2021b). Zakat as a model for economic empowerment: A case study in Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 9(3), 85.
- Setiawan, I. (2023a). Model pendayagunaan zakat produktif oleh lembaga zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahiq. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(1), 12-28.
- Setiawan, I. (2023b). Peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 6(1), 45.
- Shaukat, M. (2020). Productive zakat and economic empowerment in Islamic finance. *Journal of Management and Islamic Finance*, 10(3), 211-220.
- Sholikhah, S. K., & Efendi, M. (2022). Strategi penyaluran dana zakat produktif melalui program pemberdayaan ekonomi. *Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum dan Filantropi*, 4(2), 265–280.
- Susanto, A. B., & Noveria, M. (2021). Local business and global markets: Strategies of SME competitiveness in Indonesia. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 15(3), 214.
- Tambunan, T. (2019). Development of micro, small and medium enterprises in a developing country: The Indonesian case. *Journal of Good Governance and Sustainable Development in Africa (JGGSDA)*, 5(1).
- Tambunan, T. H. (2020). Development of small and medium enterprises in a developing country: The Indonesian case. *Journal of Economic*

Development, 45(2), 62.

Tambunan, T. (2020). Strategies for enhancing the competitiveness of small and medium enterprises in Indonesia: Policy perspectives. *Journal of Economics and Development Studies*, 8(1), 1-14.

Yusuf, S., & Nasrullah, M. (2021). The impact of productive zakat on small business development. *Asian Journal of Islamic Management*, 5(2), 78-95.

Zulfikar. (2025). Wawancara pedagang sate, 28 Mei.

